

**PENGEMBANGAN MEDIA PELAYANAN INFORMASI BERBASIS PREZI  
UNTUK KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA  
KELAS XII SMK NEGERI 1 CIBINONG**

**Rini Meilani<sup>1</sup>, Ika Mustika<sup>2</sup>, Siti Fatimah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> rinimeii07@gmail.com, <sup>2</sup> mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup> sitifatimah432@gmail.com

Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
IKIP Siliwangi

***Abstract***

*This study aims to determine the feasibility of Prezi-based information services in students' career decision-making skills, in connection with Vocational High School (SMK) graduates who are prepared to become "BMW" namely work, continue education and entrepreneurship for students, then SMK students start to take career decisions seriously. This research uses research and development (R and D) methods. The subjects in this study were 10 class XII students of SMK Negeri 1 Cibinong. Product validity tests were carried out by product experts, material experts, practitioners in schools and student responses to Prezi-based information service media. The results showed that the development of Prezi-based career information service media products obtained 96% results, which means the research product has a feasibility in the very good category to be used in providing career information services.*

**Keywords:** Career Decision Making, Prezi, Information Services

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui kelayakan layanan informasi berbasis Prezi dalam keterampilan pengambilan keputusan karier siswa, sehubungan dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan menjadi "BMW" yaitu bekerja, melanjutkan pendidikan dan berwirausaha bagi siswa, kemudian siswa SMK mulai serius mengambil keputusan karier. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (RnD). Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong. Uji validitas produk dilakukan oleh ahli produk, ahli materi, praktisi di sekolah dan tanggapan siswa terhadap media layanan informasi berbasis Prezi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media layanan informasi berbasis prezi mendapatkan hasil 96% menunjukkan kelayakan produk dalam kategori sangat baik, sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi.

**Kata Kunci :** Pengambilan Keputusan Karier, Prezi, Layanan Informasi

---

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan telah dirancang untuk membentuk suasana belajar dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta

didik menjadi pribadi yang aktif mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan sikap spiritual dalam beragama, sikap mengendalikan diri, kepribadian, intelektual, perilaku yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Azhari (2013) menuturkan bahwa pendidikan dapat menjadi penentu dalam membentuk sumber daya manusia dalam mengembangkan dan membangun bangsa. Pendidikan menjadi indikator yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul. Berdasarkan undang-undang pendidikan, sehingga dapat dipahami bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan yang nantinya akan menunjang pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan.

Berkenaan dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan menjadi “BMW”, yaitu siswa bekerja, melanjutkan pendidikan dan berwirausaha, siswa SMK mulai serius memikirkan masa depan, dan tertarik untuk berkarier. Pembelajaran yang diterima pada usia tersebut menjadi hal yang menentukan kehidupan di masa yang akan datang. Hal itu menjadi awal mula bagaimana seorang individu berproses (Shidiq, A , F ., & Raharjo, S, T. 2018). Pada tahap ini siswa dihadapkan pada salah satu keputusan penting dalam hidupnya. Mahasiswa merupakan pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja, dimana di sinilah tempat terbentuknya integritas profesional yang diinginkan (Novitasari, P., Mungin EW, & Sinta S. 2013). Dalam memilih karier bukanlah hal yang mudah bagi siswa, dalam menentukan karier siswa harus menentukan pilihan sesuai dengan keterampilannya (Ismadi, Imam T., Wahyu H. 2012). Jika bakat dan minat siswa dapat berkembang secara optimal, maka dalam karier yang akan dipilihnya, siswa tentu dapat menjalaninya tanpa rasa malas (Cita, K. M., Dewi A. W. M. P., Ni Ketut S. 2014).

Tugas pengembangan karier yang seharusnya dapat diselesaikan oleh remaja khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mengetahui dan mampu mengambil keputusan karier. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karier, mengkristalkan konsep diri, dan mampu mengidentifikasi tingkat dan bidang karier yang sesuai (Nugraheni, I. 2013). maka remaja mulai memasuki masa realistis. Selama waktu ini, setiap individu berusaha menemukan karier yang mungkin mereka sukai dan harapkan. kemudian fokus pada satu bidang, dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam kariernya (Ismadi, Imam T., Wahyu H. 2012). Dalam pengambilan keputusan karier seseorang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain faktor internal

dan faktor eksternal (Falentini, T, A., Taufik, Mudjiran. 2013). Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari pribadi seseorang itu sendiri seperti kecerdasan, minat, bakat kepribadian dan potensi lain yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul akibat pengaruh lingkungan atau sosial seseorang. Faktor eksternal biasanya muncul dari pengaruh lingkungan tempat tinggal maupun keluarga.

Pengambilan keputusan karier adalah seperangkat perilaku yang melibatkan keterampilan seseorang untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan kariernya. Kualitas keterampilan yang ada pada diri peserta didik dapat dibandingkan melalui kelompok dan lingkungannya, sebagai ukuran rata-rata perkembangan awal karier seseorang (Nadiana, I K., I KD, Kadek, S. 2014). Ada berbagai macam pekerjaan yang tersedia bagi pencari kerja terutama lulusan baru dari sekolah dan perguruan tinggi. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan dan merancang kariernya sesuai dengan apa yang diinginkannya. Namun yang terjadi di masyarakat luas, mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karier. Meskipun ada berbagai macam pekerjaan, tidak semua orang mendapatkan hasil yang bahagia seperti yang direncanakan sebelumnya (Prastiwi, C, E, dan Nursalim, M. 2014). Penyediaan layanan informasi adalah suatu hal yang penting untuk peserta didik, karena peserta didik yang menerima layanan informasi bidang karier mendapatkan informasi yang lebih baik tidak hanya tentang dunia karier yang dapat diakses tetapi juga tentang membuat keputusan sendiri tentang karier dan bagaimana mereka dapat mengembangkan diri dalam karier mereka sesuai dengan keterampilan mereka.

Dengan adanya layanan informasi diharapkan peserta didik bisa mendapatkan serta memahami segala informasi yang didapatkan dan bisa digunakan untuk menimbang dalam pengambilan keputusan untuk kelanjutan karier peserta didik tersebut. Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan kendala yang sering dihadapi oleh siswa khususnya pada siswa kelas XII.

Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Cibinong, Guru BK hanya diberikan jadwal pelajaran seminggu sekali, kemudian masih adanya stigma bahwa Guru BK hanya untuk siswa bermasalah, yang membuat siswa enggan bertemu dengan Guru BK. Jika Guru BK diberikan jam masuk ke kelas dimanfaatkan dengan memberikan layanan informasi bidang karier dengan harapan dapat memfasilitasi dan membantu siswa untuk memiliki keputusan karier yang diinginkan, hanya saja layanan tersebut diberikan

dengan metode ceramah tidak ada media sebagai sarana pemberian layanan, sehingga siswa merasa bosan dan terlalu bosan, hal ini membuat situasi yang membosankan bagi siswa. Kebutuhan yang paling mendesak bagi siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Cibinong adalah dalam pengambilan keputusan karier, untuk meningkatkan minat siswa dapat diberikan pelayanan dengan berbagai cara. Guru BK dapat memberikan pelayanan dengan menggunakan aplikasi Prezi agar dalam pelaksanaannya tidak membosankan, prezi ini dapat sebagaimana media tersebut dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan serta fungsi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga fasilitas yang ada di sekolah dapat digunakan untuk menunjang minat siswa dalam menentukan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong. Prezi adalah software presentasi berbasis internet (SaaS).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia, S., & Elfizon (2019) berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Prezi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya” menunjukkan hasil penelitian yang telah uji validasi, disimpulkan bahwa pengembangan multimedia interaktif berperan efektif untuk dipergunakan menjadi media pembelajaran dengan hasil ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 96,67%. Kemudian penelitian Ariani, A., & Myori, ED (2020) tentang Pengembangan Media Pembelajaran Elektronika Dasar Listrik Berbasis Prezi. Pada penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas XII TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian, validitas media sebesar 89% dengan kategori valid. Uji kepraktisan dengan responden Guru nilai rata-rata 86% dan siswa rata-rata 84% menyatakan bahwa media pembelajaran Prezi sangat praktis. Sedangkan penelitian Karim, Muhammad., Agung. YA (2018) pengumpulan data responden dengan penyebaran angket dilakukan di kelas TAV 2 SMK Negeri 1 Sidoarjo, penelitian tersebut menunjukkan hasil sebesar 88,32 % yang menunjukkan kategori “sangat valid”. Respon siswa terhadap media menunjukkan hasil sebanyak 84,28 % yang menunjukkan kategori “menarik”. Dari uraian penelitian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Maka 3 (tiga) penelitian sebelumnya ini menyampaikan bahwa media berbasis Prezi ini efektif digunakan di sekolah.

Prezi merupakan produk yang menyediakan berbagai informasi dalam segala bidang dengan tampilan yang kreatif serta inovatif. Media Prenzi dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dinilai sebagai media yang menarik, kreatif dan inovatif bagi

peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini secara tegas diarahkan pada pengembangan media informasi karier berbasis Prezi untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada dalam penelitian, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam menata masa depan dan kariernya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan produk penelitian, sehingga pengembangan media layanan informasi berbasis Prezi dapat digunakan untuk keterampilan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong.

## METODE

Pada penelitian ini digunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). R&D merupakan jenis penelitian yang menciptakan suatu produk alih-alih menguji teori. Pemahaman ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Creswell (Sa'adah, 2020) dimana peneliti tidak hanya berkuat pada data, karena data mungkin tidak relevan dengan fakta sehingga harus ada analisis. Dengan menganalisis, peneliti akan memperoleh data yang relevan dengan fakta. Karena metode penelitian dan pengembangan tidak mementingkan teori hasil dan temuan. Namun penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas XII untuk uji terbatas. Dalam menentukan validitasnya maka produk penelitian ini dilakukan validasi oleh ahli produk, ahli materi dan praktisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN/HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Profil Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa**

Tabel 1  
Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier

		Frekuensi	Persen	Persentase yang valid	Persentase Kumulatif
Valid	Rendah	3	30.0	30.0	30.0
	Sedang	4	40.0	40.0	70.0
	Tinggi	2	20.0	20.0	90.0
	Sangat tinggi	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Berdasarkan *hasil perangkat lunak IBM SPSS 25* di Tabel 1 profil keterampilan pengambilan keputusan karier siswa , diketahui mayoritas responden sebanyak 4 orang atau 40% memiliki skor dengan kategorisasi sedang sebelum uji coba produk. Sementara itu, diketahui 3 orang atau 30% memiliki skor dengan kategori rendah, sebanyak 2 orang atau 20% memiliki skor dengan kategori yang tinggi, dan sebanyak 1 orang atau 10% memiliki skor dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengambilan keputusan karier berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan perbaikan untuk mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi. Untuk mencapai itu, pelaksanaan layanan dapat diberikan secara berbeda, yaitu dengan memanfaatkan media Prezi sebagai media layanan informasi keterampilan pengambilan keputusan karier.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Software Microsoft Excel 2016* , tabel berikut adalah validasi oleh praktisi BK di sekolah dan hasil tanggapan siswa mengenai media layanan informasi berbasis Prezi. Untuk validasi ahli produk oleh Pembimbing I Dr. Hj. R. Ika Mustika, M.Pd dan ahli materi oleh Pembimbing II Siti Fatimah, S.Psi., M.Pd, hasil penelitian menunjukkan bahwa produk dan materi yang disajikan dalam draft produk untuk mengembangkan media layanan informasi berbasis Prezi dinyatakan layak untuk digunakan.

**Tabel 2. Hasil Deskriptif Uji Kelayakan Produk Oleh Praktisi Berdasarkan Aspek**

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Desain Layanan Informasi	100%	Sangat Layak
2	Isi	100%	Sangat Layak
3	Bahasa dan Komunikasi	100%	Sangat Layak
4	<i>Kegunaan</i>	83,3%	Sangat Layak
5	<i>Kegunaan</i>	100%	Sangat Layak
6	Komunikasi Visual	100%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>		<b>97%</b>	<b>Sangat Layak</b>

**Tabel 3. Hasil Respon Siswa Tentang Media Layanan Informasi Berbasis Prezi**

Tidak	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Desain Layanan Informasi	93%	Sangat Layak
2	Isi	95%	Sangat Layak
3	Bahasa dan Komunikasi	95%	Sangat Layak
4	Komunikasi Visual	97%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>		<b>95%</b>	<b>Sangat Layak</b>

### Pembahasan

Layanan informasi sangat membantu mahasiswa dalam membentuk keterampilan pengambilan keputusan karier mahasiswa. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan dan konseling pasti memiliki tujuan. Prayitno dan Erman (2013), menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk memberi arahan dan pembekalan pada peserta didik dengan menyalurkan berbagai informasi dan pengetahuan mengenai lingkungannya yang nantinya akan dimanfaatkan dalam pemecahan masalah yang akan ditemui di lingkungan ataupun pendidikannya. Dalam hal ini pelayanan informasi karier di SMK Negeri 1 Cibinong khususnya pada kelas XII perlu mendapatkan perhatian lebih karena adanya kendala dalam pelaksanaan pelayanan informasi karier yaitu kurangnya minat siswa pada saat kegiatan pelayanan informasi dilakukan hal ini dikarenakan belum adanya media sebagai sarana penunjang pemberian layanan informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media (Kustandi, 2012). Perlu bagi Guru BK untuk memanfaatkan media sebagai alat atau perantara yang kemudian digunakan dalam melaksanakan pelayanan informasi sehingga dapat mengurangi dampak hambatan yang mungkin terjadi. Media dapat membantu Guru BK meminimalisir kemungkinan terjadinya *miscommunication* pesan, sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dengan baik oleh peserta didik. Sejalan dengan itu, Guru BK perlu menguasai teknologi untuk memberikan layanan informasi yang menarik bagi peserta didik dengan menggunakan media informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, Guru BK harus terampil dan kreatif dalam memanfaatkan media dan informasi yang digunakan untuk layanan bimbingan dan konseling bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, pengembangan media yang telah dilaksanakan dengan melakukan uji kelayakan produk media layanan informasi karier berbasis Prezi, selaras dengan itu maka menurut Kurniawan, F. et al. (2015), dimana dijelaskan bahwa media merupakan suatu hal yang dipakai untuk menyampaikan informasi dari pemberi informasi kepada penerima dengan tujuan untuk merangsang pemikiran dan minat peserta didik untuk mencapai proses pembelajaran. Dari sekian banyak produk teknologi informasi, *Prezi* merupakan produk yang paling cocok untuk digunakan, menarik minat siswa, karena pada *slide Prezi* peserta didik bisa memperoleh segala informasi dari berbagai bidang dengan tampilan yang menarik, hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan informasi sehingga agar peserta didik dapat mengambil keputusan. karier yang diharapkan. Maka dari itu, sebagai upaya membantu peningkatan minat peserta didik dalam keikutsertaan pelaksanaannya, Guru BK diharapkan mampu menggunakan media *Prezi* sebagai sarana pelaksanaan layanan informasi di sekolah.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis *Prezi* Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong menunjukkan nilai kelayakan sebesar 96% dan dikategorikan “sangat layak”. Perhitungan secara paralel, hasil uji ahli praktisi 97% dan 95% tanggapan peserta didik menunjukkan hasil pengembangan layanan informasi berbasis *Prezi* secara umum berada pada kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan layanan informasi karier berbasis *Prezi* memiliki peran yang penting dalam membantu Guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan dan memanfaatkan media khususnya layanan informasi karier di SMK. Terlebih lagi, pengembangan Media *Prezi* yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan analisis kebutuhan pada individu yang memberikan dorongan bagi peserta didik agar lebih tertarik dan tidak bimbang dalam mengambil keputusan karier di masa depan, mahasiswa memahami apa yang perlu dipersiapkan dalam setiap keputusan karier.

Hasil penelitian diatas menunjukan perolehan nilai yang sangat tinggi dari pengembangan media layanan berbasis *Prezi* untuk memudahkan layanan informasi karier telah menjawab perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian maka perumusan masalah yang bisa dijawab diuraikan kedalam bentuk deskriptif yaitu “Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis *Prezi* Untuk



Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cibinong Tahun 2021/2022” dengan presentasi hasil sebesar 97% atau dikatakan dalam kategori sangat layak sebagai media layanan informasi.

## **SIMPULAN**

Pengembangan media layanan informasi berbasis Prezi untuk keterampilan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pemberian layanan informasi. Media layanan informasi berbasis Prezi ini menjadi solusi untuk Guru BK dalam menghadapi kendala dan hambatan yang dirasakan dalam pemberian layanan informasi untuk keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMK Negeri 1 Cibinong.

## **REFERENSI**

- Ariani, A., & Myori, ED (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Dasar Elektronika Listrik Berbasis Prezi. *Jurnal JPTE: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 1 (1) P-ISSN: 2745-8768
- Azhari. (2013). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 7 No. 2 Juli 2013.
- Cita, KM, Dewi AWMP, Ni Ketut S. (2014). Efektivitas Model Konseling Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal: Jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling Undiksa*, 2 (1).
- Falentini, TA, Taufik, Mudjiran. (2013). Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menentukan arah pilihan karier dan kendala yang dihadapi. *Jurnal: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1), hlm. 310-316.
- Ismadi, Imam T., Wahyu H. (2012). Layanan Informasi Karier Rekayasa E-Learning Memperkuat Pilihan Karier Siswa. *Jurnal: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1 (2).
- Kurniawan, F.et al. (2015). “ Efektifitas Bimbingan Karier Melalui Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XIII Smk Negeri 1 Sawit Boyolali “. Universitas Sebelas Maret : Tidak Diterbitkan
- Karim, Muhammad., Agung. YA. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XII Di Smk Negeri 1 Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 07 (02) 143-149
- Nadiana, I K., I KD, Kadek S. (2014). Penerapan Super Career Guidance Dengan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karier. *Jurnal: Jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling Undiksa*, 2 (1).
- Novitasari, P., Mungin EW, & Sinta S. (2013). Meningkatkan Pemahaman Cara Mengambil Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier. *Jurnal: Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi*, 2 (1), hlm. 49-54.

- Nugraheni, I. (2013). Jurnal: Hubungan Antara Pusat Pengendalian Intern Dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Kristen 1 Klaten, 2 (1).
- Prastiwi, C, E, dan Nursalim, M. (2014). Pengembangan Perencanaan Karier Media Ular Tangga dalam Bimbingan Kelompok. Jurnal: Jurnal BK Unesa, 4 (3), hlm. 594-602.
- Prayitno dan Erman Amti, (2013). Dasar-dasar Bimbingan & Konseling . Jakarta: Rineka Cipta.
- Shidiq, A , F ., & Raharjo, S, T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Pada Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat : Universitas Padjadjaran. e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448XII Vol 5, No: 2